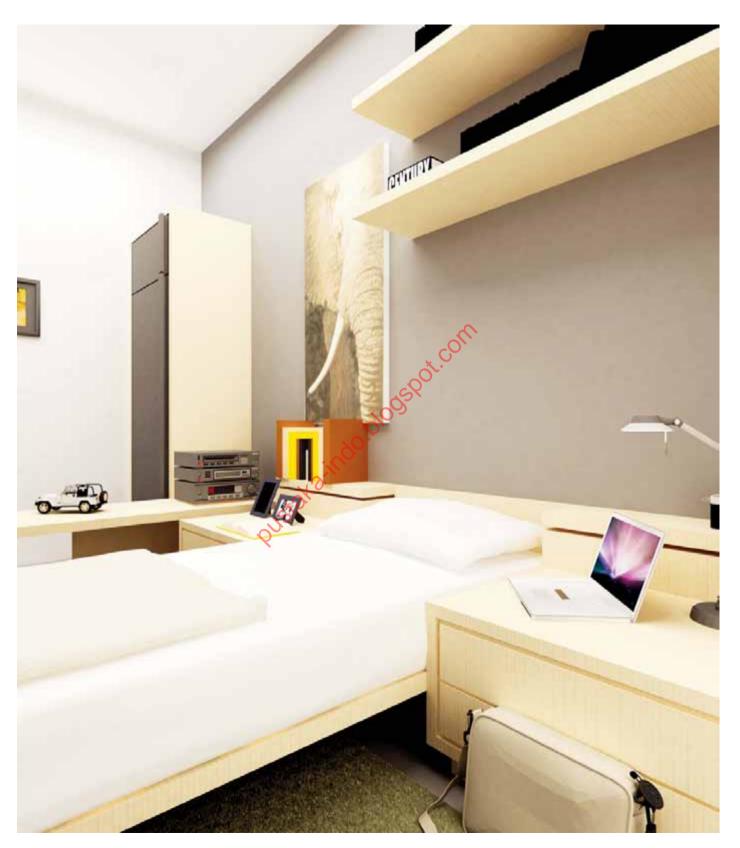




IMELDA AKMAL ARCHITECTURAL WRITER STUDIO





Naskah: Imelda Akmal, Alicchys Siregar Dokumentasi Foto: M Aluwi Desain Buku: Ririn Risanti Distribusi: Ninin Puspa & Dini Indriani

> Diterbitkan pertama kali oleh PT Gramedia Pustaka Utama, anggota IKAPI 2013

GM 20901130002 ISBN: 978-979-22-9289-3

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang.

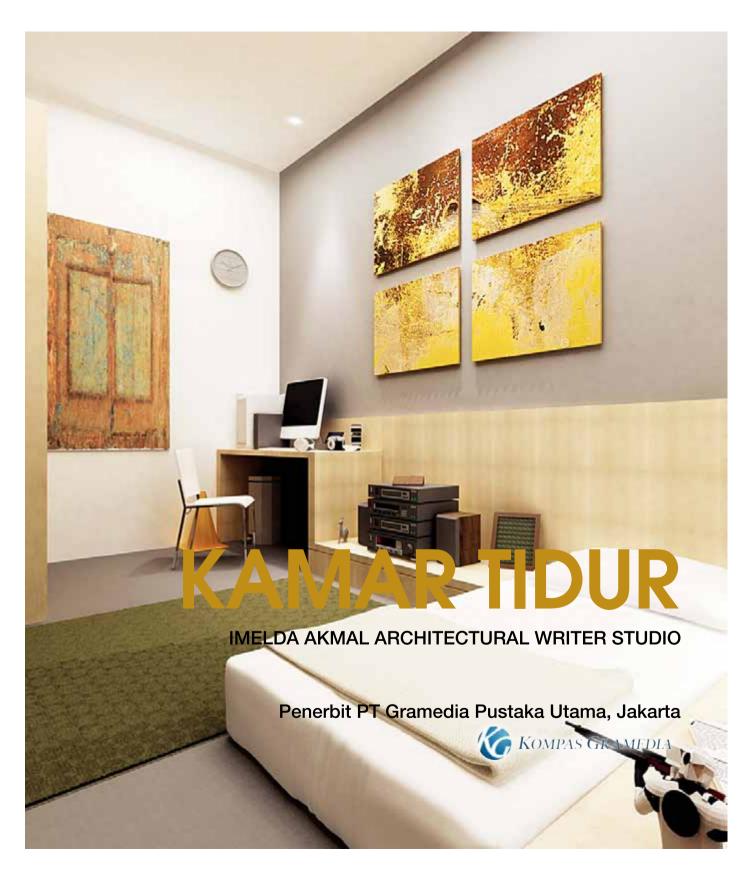
Dilarang memperbanyak sebagian atau
seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta Isi di luar tanggung jawab Percetakan

> www.gramediapustakautama.com www.imeldaakmal.com architecturewriter@yahoo.com

Sanksi Pelanggaran Pasal 72 Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta:

- 1. Barang siapa dengan segaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000,00.000,00,000 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000,00.000,00.000,00.000 (lima miliar rupiah).
- 2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000,00.000,00 (lima ratus juta rupiah).



daftar isi

- 5 Kata Pengantar
- 6 Pendahuluan
- 10 Zone Redefined 1
- 13 Contrast Atmosphere
- 16 Zone Redefined 2
- 19 Green Accents
- 24 Blushing Pink
- 28 Under the Sea
- 31 My Ballet Studio
- 34 The Purple Getaway
- 40 In the Zone
- 43 The Touch of Yellow
- 46 The Long Storage Zone
- 49 Low Level Furniture,Spacious Space
- 54 Interlocking Configuration
- 57 The Power of Repainting
- 60 The Storage Solution 1
- 63 The Storage Solution 2
- 68 Back to Basic
- 71 Invisible Divider
- 74 Lesehan
- 77 The Bright Effect
- 80 Profil Desainer









PENDAHULUAN





Fungsi Kamar Tidur

Awalnya, kamar tidur memiliki fungsi khusus, yaitu sebagai ruangan beristirahat. Namun dengan berjalannya waktu dan perubahan zaman, terjadi pergeseran terhadap penggunaan kamar tidur. Kini, kamar tidur cenderung menampung kebutuhan dan keinginan pemilik yang kian beragam, sehingga harus mampu mengakomodasi lebih dari satu kegiatan di dalam ruang tersebut. Selain tidur atau beristirahat, kegiatan lain yang juga dilakukan di dalam kamar tidur lazimnya adalah menyimpan benda pribadi, belajar, bekerja, hingga menyalurkan hobi.

Kamar tidur memang merupakan ruang yang paling pribadi dan bersifat sangat personal. Selain itu, kamar tidur juga merupakan salah satu bagian yang penting dalam keseharian pemilik. Inilah alasan utama mengapa sudah seharusnya kamar tidur dirancang agar dapat memberikan kenyamanan bagi pemiliknya. Salah satu cara untuk mencapai kenyamanan adalah dengan menjawab kebutuhan dan keinginan sang pemilik. Tidak hanya itu, kebutuhan akan rasa

nyaman dapat tercapai bila desainer mampu menangkap karakter, sifat, dan aktivitas serta kegemaran pemilik. Hal ini penting karena nuansa dan visualisasi desain yang disukai oleh pemilik harus dapat diaplikasikan dengan baik ke dalam penataan ruang.

Kini, ragam desain kamar tidur lebih menantang. Desainer tidak hanya dituntut untuk dapat menciptakan nuansa yang nyaman di dalam kamar agar penggunanya dapat beristirahat secara maksimal. Desainer juga diharapkan dapat menjawab masalah desain di dalam kamar. Misalnya saja kecenderungan pemilik yang menginginkan kehadiran televisi atau meja kerja di dalam kamar. Padahal, hal ini justru berpotensi menyebabkan terjadinya konflik antara fungsi kamar sebagai tempat istirahat dengan fungsi lain yang menuntut terjadinya aktivitas. Namun, konflik antarkegiatan yang muncul itu sebenarnya bisa menjadi peluang bagi desainer untuk mengasah kreativitas dalam menerapkan solusi dan inovasi desain demi menjawab kebutuhan tersebut.





Merancang Kamar Tidur

Kamar tidur merupakan ruang yang bersifat pribadi sehingga desainnya pun menjadi sangat personal, sesuai kebutuhan, keinginan, dan minat dari pemilik kamar. Pemilihan fungsi di dalam kamar dan tingkat kenyamanan yang berbeda bagi tiap orang juga merupakan faktor yang personal dan akan menciptakan desain yang berbeda pula.

Kunci keberhasilan dalam merancang kamar tidur adalah dengan menentukan bagaimana kamar akan digunakan, bagaimana cara mengakomodasi kebutuhan dan keinginan pemiliknya, serta seperti apa nuansa yang ingin dicapai. Setelah mengevaluasi hal-hal tersebut, barulah kita dapat menentukan berapa luas ukuran ruang yang dibutuhkan, berapa banyak furnitur yang akan dipakai, berapa besar ukuran furnitur, apa tonal warna yang akan dipakai, bagaimana penerangan akan dipasang, dan sebagainya.

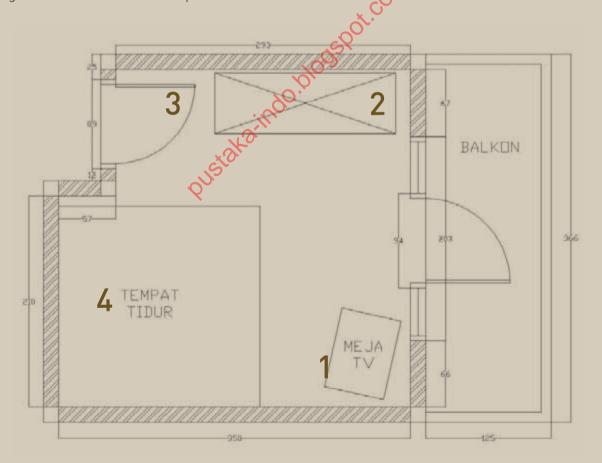
Tata letak menjadi pertimbangan selanjutnya di dalam desain. Letak tempat tidur, misalnya, merupakan hal utama yang harus dipertimbangkan. Tata letak dapat menentukan jenis dan ukuran tempat tidur yang dibutuhkan, ataupun sebaliknya. Lalu setelah itu terjawab, kita harus tahu bagaimana mengelompokkan kegiatan di dalam kamar agar tidak saling bersinggungan satu dengan lainnya.

Ketika merancang desain sebuah kamar tidur baru, seorang desainer lebih memiliki keleluasaan dalam menentukan desain, lain halnya saat merancang kamar tidur makeover. Ada hal-hal tertentu yang menjadi batasan bagi sang desainer. Furnitur atau elemen interior lama, misalnya. Jika furnitur masih dalam keadaan baik, boleh saja untuk digunakan kembali. Seorang desainer yang baik dapat mengasah kreativitasnya dengan mengubah barang lama menjadi baru dan menyatu dengan konsep desain yang baru.



Kamar tidur ini milik seorang anak laki-laki berumur 12 tahun. Pada desain awal, kamar tidur ini tidak dilengkapi dengan meja belajar, karena kegiatan belajar atau mengerjakan pekerjaan rumah dilakukan bersama dengan sang adik di ruangan khusus untuk belajar. Namun, seiring dengan usia sang anak yang beranjak remaja, timbul keinginan untuk memiliki ruang belajar di kamar sendiri. Selain itu, ia memiliki hobi bermain game di komputer dan Play Station. Meski demikian, ia juga menyukai kegiatan olahraga outdoor seperti bersepeda

dan bermain basket. Sesekali, ia juga senang jika diajak bermain golf oleh ayahnya. Desain kamar yang menunjang kegiatan sekolah dengan tetap memberikan ruang untuk kegemaran sang anak coba dirancang oleh desainer melalui empat alternatif desain berikut ini



before





Perubahan posisi pintu dan jendela yang mengarah ke teras menjadi salah satu cara untuk memaksimalkan penggunaan ruang. Sesuai dengan tema *Zone Redefined*, perubahan posisi ini memungkinkan desainer untuk menciptakan pembagian zona kegiatan di dalam ruang.

Dengan memindahkan posisi pintu teras menjadi berhadapan dengan pintu masuk, tercipta jalur khusus sirkulasi yang terpisah secara tegas dengan area aktivitas di dalam kamar. Sementara itu, untuk mengakomodasi kebutuhan belajar sang pemilik kamar, dirancang sebuah lemari dan meja built-in yang mengisi ruang kecil di samping pintu masuk. Desain yang kompak ini memberikan areal yang cukup luas di dekat jendela—yang oleh desainer lantas

dimanfaatkan dengan cara merancang bed-set sebagai area istirahat. Desain bed-set yang dilengkapi dengan rak bersusun serta meja samping sebagai headboard, tampil mengimbangi kesederhanaan kasur busa yang diletakkan di lantai tanpa rangka tempat tidur sama sekali.

Posisi pintu teras yang dipindahkan memberi pengaruh yang signifikan terhadap rasa ruang secara keseluruhan. Sementara itu, desainer tetap mempertahankan lantai lama karena kondisinya masih baik. Motif dan warna kayu sungkai sebagai finishing furnitur tampil kontras dengan warna light grayish brown pada dinding yang memberikan nuansa berbeda di dalam kamar.



URAIAN BAHAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
Vertical blind semitransparan Shin Ichi	3,59	m ²	Rp176.000,00	Rp632.016,00
Dinding; cat tembok Dulux	35	m ²	Rp34.000,00	Rp1.190.000,00
Lemari baju; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite	1	unit	Rp5.500.000,00	Rp5.500.000,00
Meja komputer; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite	1	unit	Rp4.750.000,00	Rp4.750.000,00
Meja nakas dan lemari ambalan <i>bed</i> ; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite	1	set	Rp4.160.000,00	Rp4.160.000,00
Single bed Guhdo & dudukan bed	1	unit	Rp3.399.000,00	Rp3.399.000,00
TOTAL				Rp19.631.016,00

^{*} Rencana anggaran biaya tidak termasuk upah jasa tukang

11









Abu-abu gelap menjadi warna yang dipilih sebagai warna baru dinding. Warna abu-abu gelap mewakili karakter maskulin dari si pemilik kamar, anak lelaki yang beranjak remaja. *Contrast Atmosphere* muncul ketika desainer memilih untuk menggunakan warna kayu muda pada furnitur untuk mengimbangi nuansa gelap yang dihasilkan oleh warna abu-abu.

Desainer memanfaatkan celah dinding di samping pintu masuk untuk meletakkan ambalan di sepanjang dinding bagian atas. Bagian bawahnya digunakan untuk meletakkan meja belajar dan tempat tidur. Pada bagian ujung tempat tidurnya terdapat lemari pakaian.

Selain furnitur baru, desainer masih mempertahankan beberapa elemen interior di dalam kamar, seperti lantai, pintu, dan jendela. Karpet berwarna cokelat menjadi aksen yang kontras terhadap lantai yang berwarna putih. Demikian pula dengan pintu dan jendela putih yang kontras terhadap dinding, sesuai dengan tema *Contrast Atmosphere*.



URAIAN BAHAN VOLUME SATUAN HARGA SATUAN JUMLAH 2,64 Rp464.640,00 Vertical blind semitransparan Shin Ichi m^2 Rp176.000,00 Rp630.000,00 Carpet Tile 3 m^2 Rp210.000,00 Dinding; cat tembok Dulux 39 Rp34.000,00 Rp1.326.000,00 m^2 Lemari baju; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite Rp4.400.000,00 Rp4.400.000,00 unit Meja komputer; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite Rp1.900.000,00 Rp1.900.000,00 unit Ambalan; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite 1 set Rp1.400.000,00 Rp1.400.000,00 Meja TV; multilek 15 mm lapis HPL Arborite 1 Rp1.800.000,00 Rp1.800.000,00 set Single bed Guhdo & dudukan bed Rp3.399.000,00 Rp3.399.000,00 unit **TOTAL** Rp15.319.640,00

^{*} Rencana anggaran biaya tidak termasuk upah jasa tukang







Zone Redefined 2



Sebagaimana pada desain pertama, terjadi perubahan posisi pintu dan jendela yang mengarah ke teras untuk memaksimalisasi penggunaan ruang. *Zone Redefined 2* merupakan cara lain untuk menciptakan zona kegiatan baru di dalam ruang.

Ada perbedaan yang jelas antara jalur sirkulasi dengan area kegiatan. Perbedaan ini dipertegas kembali dengan penggunaan karpet di sepanjang area kegiatan. Di atas karpet inilah area penyimpanan, area aktivitas, dan area istirahat saling berbagi ruang. Pada relung di samping pintu, desainer merancang sebuah tempat tidur. Tampak seperti melayang di atas tempat tidur adalah rak yang digunakan untuk menyimpan koleksi buku dan *stereo set*.

Sementara itu, meja yang sejajar dengan tempat tidur ditempatkan di tengah. Posisi meja yang tegak lurus terhadap dinding menciptakan efek ruang tersendiri. Pemilik dapat menggunakan meja ini sebagai meja untuk belajar sambil membuka laptop, ataupun meletakkan buku. Tak lupa, lemari pakaian diletakkan di dekat jendela.



URAIAN BAHAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
Vertical blind semitransparan Shin Ichi	4,08	m ²	Rp176.000,00	Rp718.080,00
Carpet Tile	5,84	m ²	Rp210.000,00	Rp1.226.925,00
Dinding; cat tembok Dulux	48	m²	Rp34.000,00	Rp1.632.000,00
Lemari baju; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite	1	unit	Rp5.500.000,00	Rp5.500.000,00
Meja komputer; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite	1	unit	Rp2.755.000,00	Rp2.755.000,00
Meja komputer; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite	1	unit	Rp2.565.000,00	Rp2.565.000,00
Ambalan; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite	1	set	Rp2.800.000,00	Rp2.800.000,00
Single bed Guhdo & dudukan bed	1	unit	Rp3.399.000,00	Rp3.399.000,00
TOTAL				Rp16.519.000,00

^{*} Rencana anggaran biaya tidak termasuk upah jasa tukang

17







Green Accents



Pemilihan warna hijau tua menjadi aksen yang kuat di kamar serbaputih ini. Pemilihan warna putih di hampir setiap elemen dalam kamar memang cenderung menghasilkan nuansa yang steril dan dingin. Kehadiran warna hijau tua pada dua sisi dinding, tirai, dan karpet menjadi sentuhan hangat di dalam kamar.

Dominasi warna putih dalam ruangan ini dilakukan bukan tanpa alasan. Ini adalah upaya desainer untuk menyiasati kehadiran banyaknya furnitur baru yang dirancang di dalam kamar. Warna putih mampu mempertahankan rasa ruang yang lapang, bahkan di dalam ruang yang penuh sekalipun. Furnitur baru dirancang menyesuaikan kebutuhan

pemilik kamar. Mulai dari meja belajar, meja televisi, rak penyimpanan, hingga tempat tidur baru. Melalui tata letak furnitur baru, dapat dilihat bahwa tidak ada perbedaan antara area kegiatan dengan jalur sirkulasi. Apalagi dengan dipertahankannya posisi pintu dan jendela seperti apa adanya, yaitu pintu berada di poros tengah.

Selain pintu dan jendela, desainer juga masih menggunakan lantai lama sebagai upaya menekan biaya. Warna putih dari lantai lama menjadi acuan bagi desainer untuk menentukan warna furnitur. Dominasi warna putih pada kamar ini berhasil diimbangi dengan kehadiran aksen warna hijau tua pada beberapa elemen interior kamar.



URAIAN BAHAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
Vertical blind semitransparan Shin Ichi	2,03	m ²	Rp176.000,00	Rp356.400,00
Carpet Tile	3,79	m ²	Rp210.000,00	Rp796.425,00
Dinding; cat tembok Dulux	48	m ²	Rp34.000,00	Rp1.632.000,00
Lemari baju; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite	1	unit	Rp11.275.000,00	Rp11.275.000,00
Meja komputer; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite	1	unit	Rp2.755.000,00	Rp2.755.000,00
Ambalan; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite	1	set	Rp2.800.000,00	Rp2.800.000,00
Single bed Guhdo & dudukan bed	1	unit	Rp3.399.000,00	Rp3.399.000,00
TOTAL				Rp23.013.825,00

^{*} Rencana anggaran biaya tidak termasuk upah jasa tukang





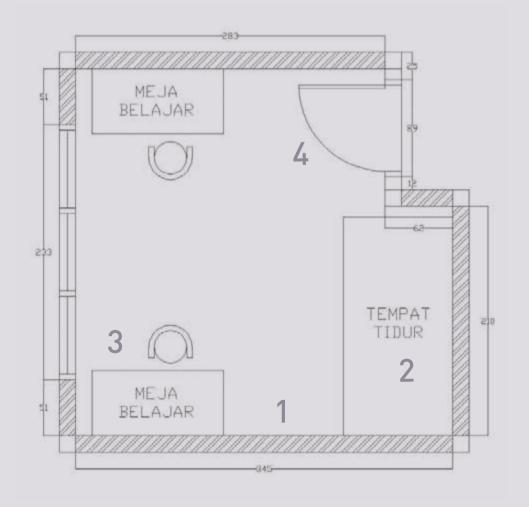


001/I/15 MC

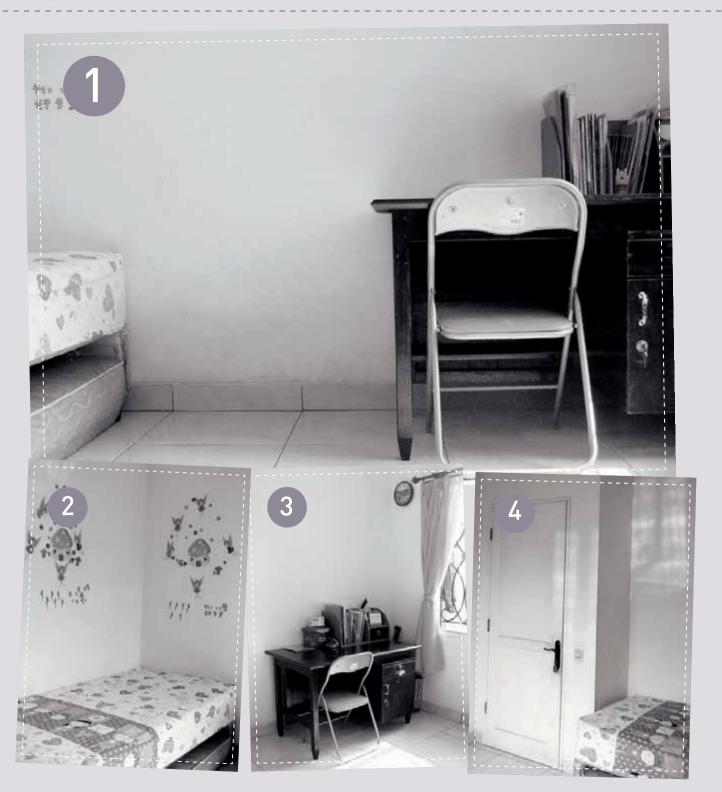


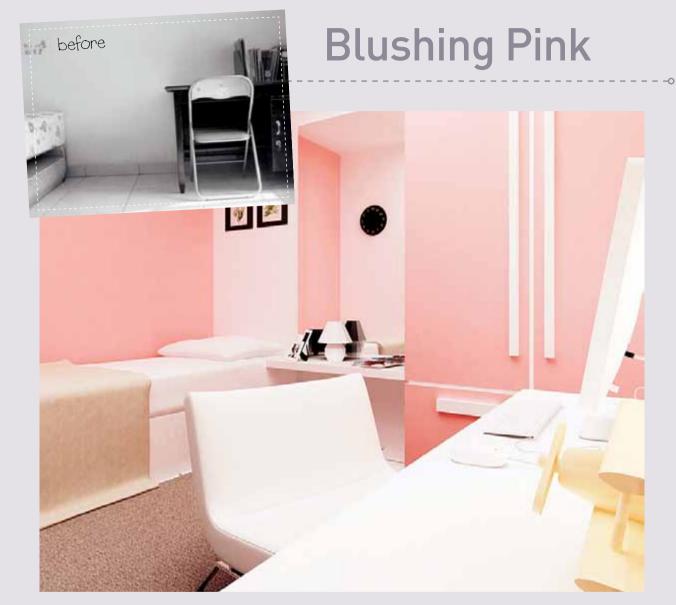
Penghuni kamar ini adalah anak perempuan usia sekolah dasar. Selain kegiatan yang berhubungan dengan sekolah, seperti mengerjakan pekerjaan rumah atau les Kumon, anak yang aktif, ekspresif, dan kreatif ini memiliki banyak kegemaran. Di antaranya adalah menggambar, membuat kerajinan tangan, serta menari, khususnya tari balet. Kali ini, desainer menghadirkan empat alternatif desain yang berbeda, yang nodasi kegiatan, sekaligus tetap menyesuaikan dengan karakter

dirancang untuk mengakomodasi kegiatan, sekaligus tetap menyesuaikan dengan karakter pemilik kamar.



before





Merupakan warna favorit si empunya kamar, merah muda memang sengaja digunakan sebagai perona di dalam kamar yang berwarna dasar putih ini. Tema *Blushing Pink* dapat terlihat melalui tampilan warna di permukaan lemari dan laci pada meja belajar serta beberapa sisi dinding.

Kali ini, desainer mencoba mengakomodasi semua kegiatan tanpa membedakan tingkat prioritas. Semua kegiatan dianggap penting. Tempat tidur tersembunyi di samping pintu masuk. Meja rias dirancang di samping tempat tidur dan bersebelahan dengan lemari. Selain untuk belajar, meja yang berada tegak lurus dengan lemari juga bisa digunakan untuk melakukan hobi sang anak, entah itu

menggambar atau mengerjakan kerajinan tangan. Posisi meja yang berada di bawah jendela memungkinkan sang anak memanfaatkan cahaya alami yang masuk melalui jendela.

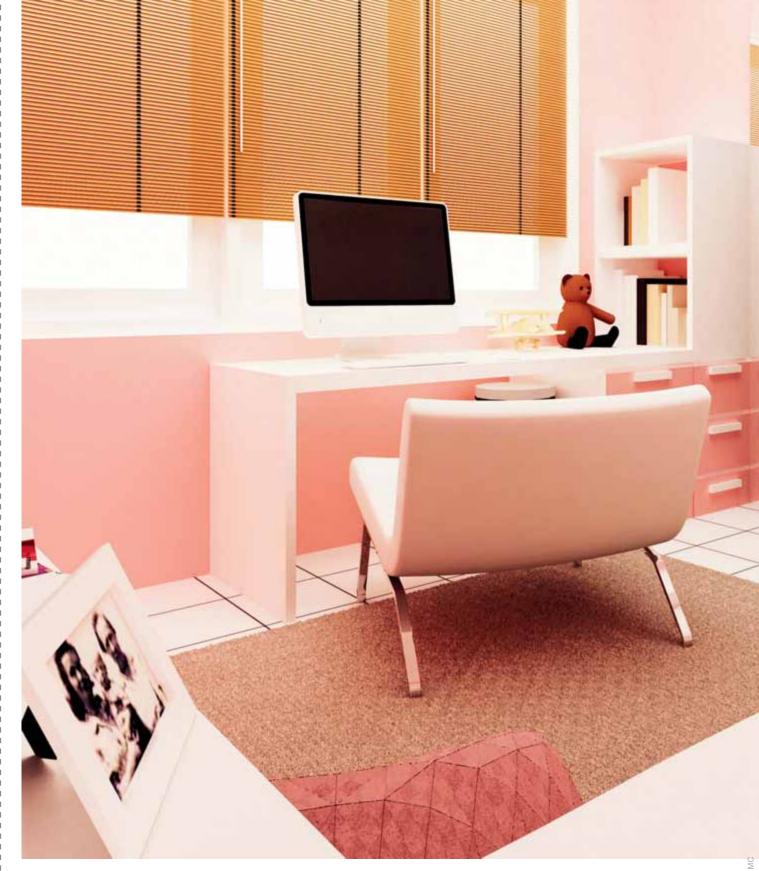
Sementara itu, konfigurasi letak furnitur yang menyerupai huruf U menyisakan ruang yang cukup untuk dimanfaatkan sebagai tempat latihan menari. Karena itu, desainer lantas menambahkan cermin di sisi dinding dekat pintu masuk.

Dengan hanya mengecat ulang pintu, dinding, dan plafon, mempertahankan lantai lama, serta mengganti tirai dengan horizontal blind, desainer lebih menekankan pada konsep furnitur built-in baru untuk memberi suasana baru di dalam kamar



URAIAN BAHAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
Vertical blind semitransparan Shin Ichi	3,76	m ²	Rp176.000,00	Rp661.760,00
Carpet Tile	3,60	m²	Rp210.000,00	Rp756.000,00
Dinding; cat tembok Dulux	39,15	m²	Rp34.000,00	Rp1.331.100
Lemari baju; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp6.578.000,00	Rp6.578.000,00
Meja ambalan; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp1.045.000,00	Rp1.045.000,00
Meja komputer; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp3.080.000,00	Rp3.080.000,00
Single bed Guhdo & dudukan bed	1	unit	Rp3.399.000,00	Rp3.399.000,00
TOTAL				Rp16.350.860,00

^{*} Rencana anggaran biaya tidak termasuk upah jasa tukang









before

Under the Sea



Laut menginspirasi desainer untuk mengedepankan tema *Under the Sea* saat merancang alternatif desain kamar ini. Meski biru adalah warna yang identik dengan warna anak laki-laki, sebenarnya inspirasi laut merupakan tema yang universal.

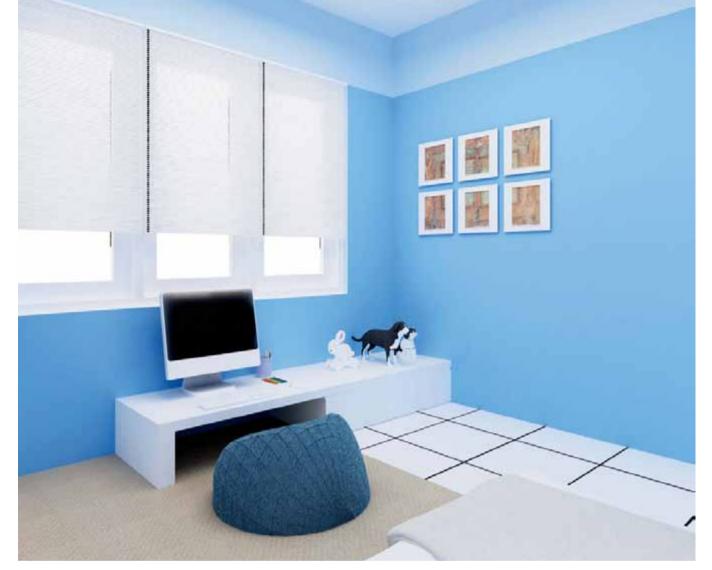
Mainan ikan yang digantung memenuhi salah satu bidang dinding merupakan penerapan imajinasi mengenai laut. Sementara itu, kasur sengaja diletakkan di lantai agar mudah dipindahkan saat memerlukan ruang lebih luas untuk beraktivitas di dalam kamar, misalnya belajar bersama teman. Mengingat pengguna kamar merupakan anak berusia 7 tahun, ukuran furnitur dirancang sesuai dengan ukuran bertinggi anak-anak. Sementara itu, kehadiran bean bag sengaja digunakan untuk mengurangi benturan saat sang anak tengah beraktivitas.

Warna biru pada dinding menjadi aksen yang kuat di dalam kamar yang didominasi penggunaan warna putih dan warna netral lainnya seperti abu-abu dan krem. Warna biru dipercaya dapat memberi ketenangan sehingga ruangan cocok digunakan untuk beristirahat dan belajar.



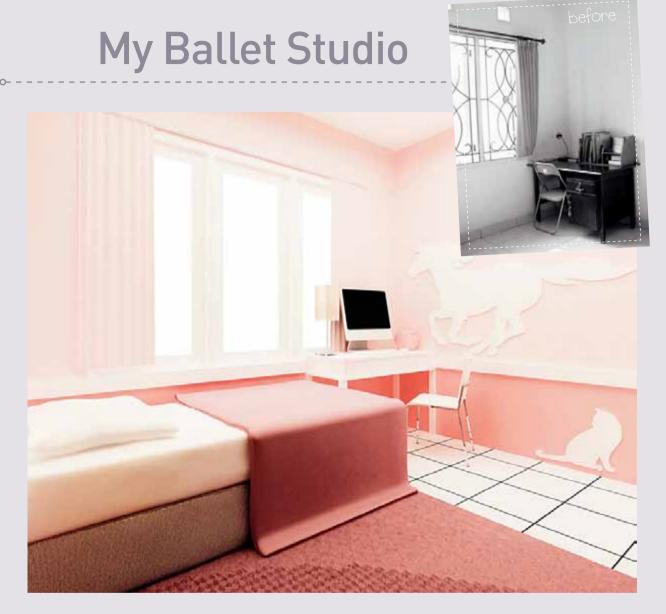
URAIAN BAHAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
Wallpaper Bravo	10,3	m²	Rp95.000,00	Rp978.500,00
Vertical blind semitransparan Shin Ichi	3,76	m²	Rp176.000,00	Rp661.760,00
Carpet Tile	7,70	m²	Rp210.000,00	Rp1.617.000,00
Dinding; cat tembok Dulux	26,90	m ²	Rp34.000,00	Rp914.600,00
Lemari baju; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp5.214.000,00	Rp5.214.000,00
Ambalan lemari baju; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp1.242.500,00	Rp1.242.500,00
Meja komputer; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp3.080.000,00	Rp3.080.000,00
Lemari tempat tidur; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp2.860.000,00	Rp2.860.000,00
Single bed Guhdo	1	unit	Rp1.399.000,00	Rp1.399.000,00
TOTAL				Rp17.967.360,00

^{*} Rencana anggaran biaya tidak termasuk upah jasa tukang









Kegemaran pemilik kamar terhadap balet menginspirasi desainer untuk membuat replika sanggar balet di dalam kamar. Konfigurasi *layout* dirancang untuk menciptakan area seluas-luasnya bagi si pemilik kamar untuk melakukan gerakan tari. Inilah yang melatarbelakangi munculnya tema *My Ballet Studio*.

Pada alternatif desain kali ini, desainer memanfaatkan ruang di samping pintu masuk untuk menghadirkan sebuah lemari built-in. Selain sebagai tempat menyimpan bendabenda pribadi sang anak, seluruh permukaan pintu lemari dilengkapi dengan cermin dan handle. Fungsinya sebagai ruang bagi sang anak saat melakukan latihan tari balet,

seperti yang biasa ditemui pada sanggar-sanggar tari. Hal ini ditunjang dengan peletakan tempat tidur dan meja belajar yang berseberangan dengan lemari.

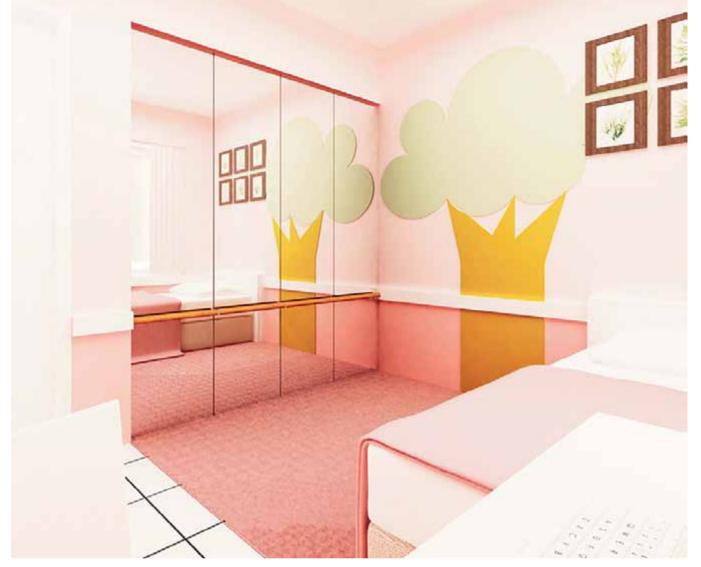
Selain itu, desainer memilih gradasi warna merah muda untuk meningkatkan kenyamanan bagi anak saat beraktivitas atau beristirahat di dalam kamar. *Artwork* berbentuk pohon dan kucing yang terbuat dari multipleks yang dicat menjadi aksen manis di dalam kamar ini.

Melalui desain ini, desainer berharap sang anak dapat memiliki ruang yang maksimal untuk dapat menyalurkan aktivitas dan mengekspresikan kreativitasnya, layaknya yang diperlukan oleh anak-anak seusianya.



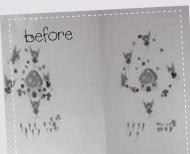
SATUAN HARGA SATUAN JUMLAH Vertical blind semitransparan Shin Ichi Rp176.000,00 Rp704.000,00 4 m^2 Carpet Tile 6,45 m^2 Rp210.000,00 Rp1.354.500,00 Dinding; cat tembok Dulux 36,54 Rp34.000,00 Rp1.242.360,00 m^2 Lemari baju; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm dan mdf 3 mm 1 Rp6.510.000,00 Rp6.510.000,00 unit finish duco List dinding; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm dan mdf 3 mm 1 unit Rp1.302.400,00 Rp1.302.400,00 finish duco Meja komputer; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm dan 1 unit Rp1.920.000,00 Rp1.920.000,00 mdf 3 mm finish duco Single bed Guhdo & dudukan bed 1 unit Rp3.399.000,00 Rp3.399.000,00 Rp16.432.260,00 **TOTAL**

^{*} Rencana anggaran biaya tidak termasuk upah jasa tukang









The Purple Getaway

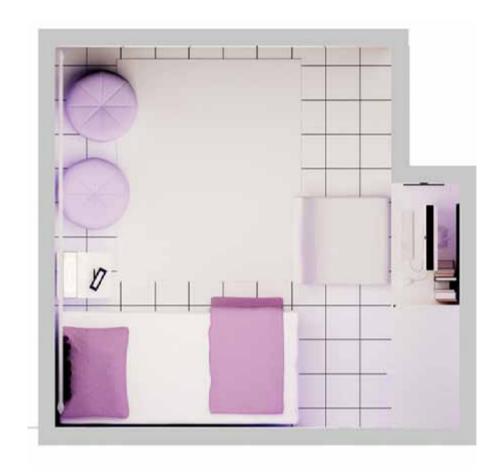


Desainer memilih gradasi warna ungu cerah untuk memberikan nuansa damai dan penuh nostalgia. Selain itu, warna ungu dapat meningkatkan imajinasi dan kreativitas. Warna ini juga dipilih untuk menciptakan kesan *girly* yang kuat. Hal ini ditunjang dengan motif floral besar berwarna putih dari stiker dinding.

Untuk mengakomodasi aktivitas pemilik secara keseluruhan, desainer memanfaatkan ruang di samping pintu kamar untuk meletakkan meja belajar dan lemari built-in. Harapan sang desainer, nantinya seiring dengan bertambahnya usia sang anak, desain meja belajar dapat dilengkapi dengan penambahan rak atau lemari buku sesuai dengan kebutuhan.

Selain itu, tempat tidur yang dilengkapi dengan meja nakas diletakkan tegak lurus dengan posisi meja. Konfigurasi ruang seperti ini memungkinkan anak untuk bergerak bebas saat melakukan latihan tari di depan cermin yang didesain memenuhi salah satu sisi dinding. Dua *pouch* dapat dimanfaatkan untuk duduk dan beristirahat di sela-sela waktu latihan.

The Purple Getaway merupakan harapan desainer, yaitu melalui alternatif desain ini pemilik dapat menemukan kenyamanan, sehingga beraktivitas di dalam kamar menjadi hal yang paling ditunggu-tunggu.



URAIAN BAHAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
Vertical blind semitransparan Shin Ichi	5,85	m ²	Rp176.000,00	Rp1.029.600,00
Carpet Tile	3,2	m ²	Rp210.000,00	Rp672.000,00
Dinding; cat tembok Dulux	10,5	m ²	Rp34.000,00	Rp357.000,00
_emari baju; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp4.400.000,00	Rp4.400.000,00
Meja komputer; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp1.920.000,00	Rp1.920.000,00
Meja nakas; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp860.000,00	Rp860.000,00
Single bed Guhdo & dudukan bed	1	unit	Rp3.399.000,00	Rp3.399.000,00
TOTAL	Rp12.637.600,00			

^{*} Rencana anggaran biaya tidak termasuk upah jasa tukang





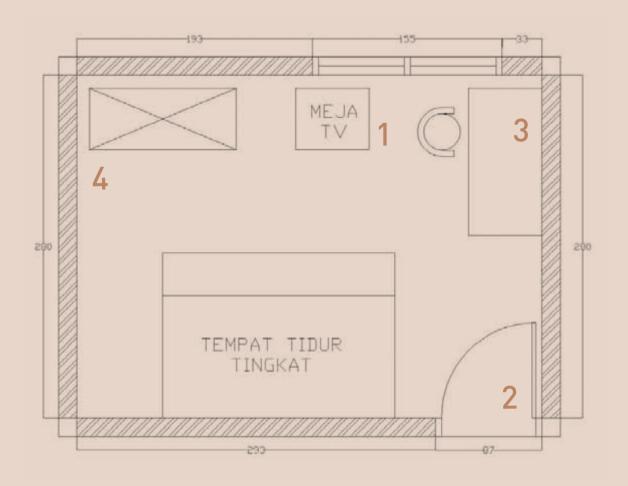


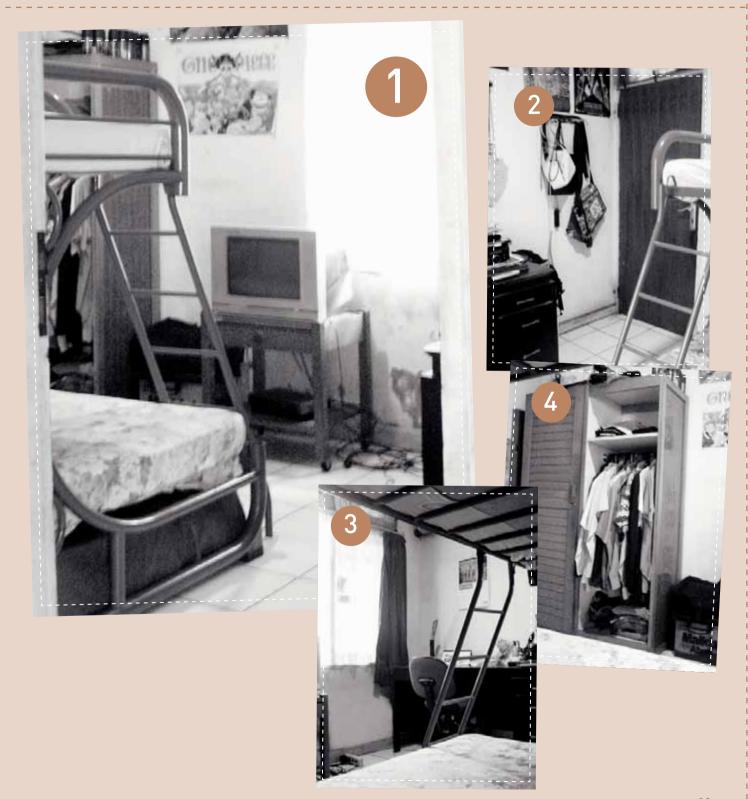


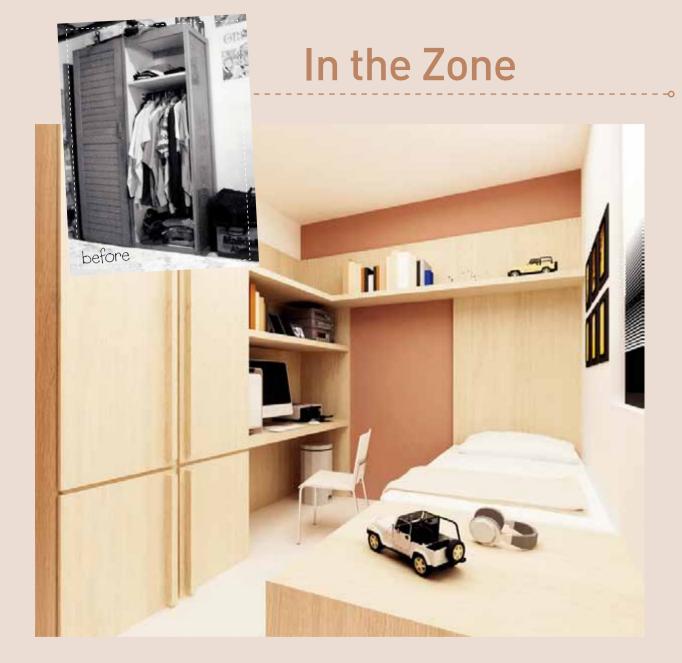
KAMAR TIDUR 3

permasalahan tersebut.

Kondisi awal kamar tidur ini sudah hampir tidak layak huni karena penuh sesak dengan furnitur rusak. Hobi pemilik pada masa sekolahnya dulu, yaitu menempel poster di seluruh permukaan dinding, membuat kamar terasa semakin sempit. Beranjak remaja, pemilik yang kini adalah laki-laki usia perguruan tinggi, membutuhkan nuansa baru di dalam kamar yang dapat menunjang aktivitas kuliah yang sedang dijalaninya. Melalui empat alternatif desain baru berikut ini, desainer mencoba untuk menjawab permasalahan-







Ada yang istimewa dari furnitur *built-in* pada alternatif desain kali ini. Secara fisik, lemari pakaian, meja belajar, rak, tempat tidur, serta meja rendah dirancang menjadi satu. Area aktivitas ini kemudian dipertegas dengan penggunaan warna merah muda yang dibarengi *tone* warna pastel. Sesuai dengan temanya, *In the Zone*, desainer berharap pada saat yang bersamaan harus tetap ada perbedaan antara zona tidur dengan zona belajar/bekerja. Lemari dan meja kerja merupakan zona untuk melakukan aktivitas yang lebih

serius seperti belajar/bekerja. Area ini dilengkapi dengan rak-rak ambalan untuk menyimpan buku atau alat tulis. Berseberangan dengan itu, tempat tidur diletakkan rapat pada dinding. *Headboard* menjadi elemen yang menyatukan tempat tidur dengan furnitur *built-in* lainnya.

Adanya kesatuan dalam pengelompokan fungsi melalui peletakan furnitur menghasilkan pemanfaatan ruang yang efektif. Kamar pun terasa lebih leluasa dari sebelumnya.



URAIAN BAHAN VOLUME HARGA SATUAN JUMLAH Vertical blind semitransparan Shin Ichi 2,59 m^2 Rp176.000,00 Rp455.840,00 Carpet Tile 3,12 m^2 Rp210.000,00 Rp655.200,00 Dinding; cat tembok Dulux 32 m^2 Rp34.000,00 Rp1.088.000,00 Lemari baju; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco Rp6.000.000,00 Rp6.000.000,00 unit Ambalan lemari baju; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm Rp7.200.000,00 Rp7.200.000,00 1 unit finish duco Meja; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco Rp5.058.000,00 Rp5.058.000,00 unit Single bed Guhdo & dudukan bed Rp3.399.000,00 Rp3.399.000,00 unit Rp23.856.040,00 **TOTAL**

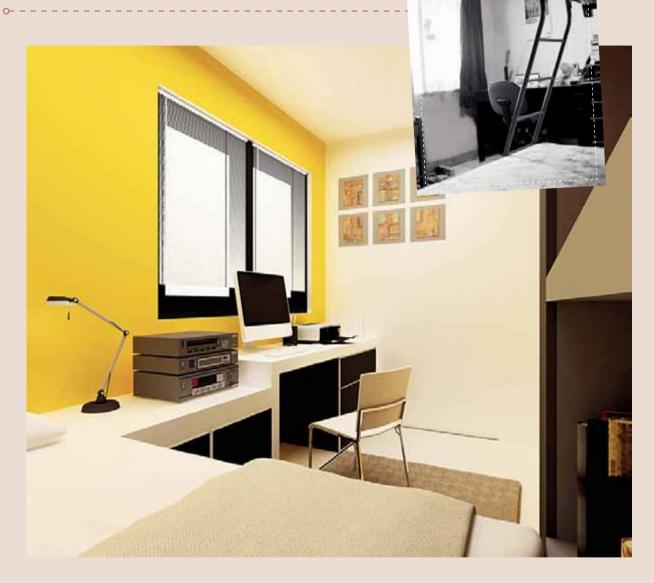
^{*} Rencana anggaran biaya tidak termasuk upah jasa tukang











Warna kuning pada dinding menjadi hal yang paling menarik perhatian di dalam kamar ini. Sesuai dengan tema, *A Touch of Yellow*, warna kuning sengaja hadir untuk memberi nuansa cerah pada ruangan yang didominasi dengan furnitur dalam warna-warna monokrom.

Konfigurasi furnitur sengaja disusun sedemikian rupa agar ruangan dapat digunakan secara efisien. Meja kerja dengan panjang yang maksimal sengaja ditempatkan di bawah jendela pada sisi dinding yang berwarna kuning. Dengan demikian, aktivitas pada pagi atau siang hari dapat dilakukan sambil mengoptimalkan cahaya matahari.

Berada di depan meja kerja itu, lemari built-in dirancang untuk menyiasati masalah penyimpanan benda pribadi yang sebelumnya selalu menjadi persoalan. Lemari dua pintu ini dirancang menyatu dengan posisi tegak lurus terhadap tempat tidur. Peletakan furnitur seperti ini membuat desainer lebih leluasa untuk memanfaatkan ruang seefisien mungkin sehingga kamar ini pun memiliki rasa ruang yang lega dan lapang.



URAIAN BAHAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
Vertical blind semitransparan Shin Ichi	2,59	m²	Rp176.000,00	Rp455.840,00
Carpet Tile	2,38	m²	Rp210.000,00	Rp498.750,00
Dinding; cat tembok Dulux	38	m^2	Rp34.000,00	Rp1.292.000,00
Lemari baju; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp9.000,00.000,00	Rp9.000,00.000,00
Meja kerja; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp3.515.000,00	Rp3.515.000,00
Meja nakas; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp2.200.000,00	Rp2.200.000,00
Single bed Guhdo & dudukan bed	1	unit	Rp3.399.000,00	Rp3.399.000,00
TOTAL	Rp20.360.590			

^{*} Rencana anggaran biaya tidak termasuk upah jasa tukang







before

The Long Storage Zone



Dalam desain kali ini, desainer mencoba untuk mempertegas batas antara zona aktivitas dengan zona penyimpanan di dalam kamar. Caranya adalah dengan memusatkan zona penyimpanan pada satu sisi dinding.

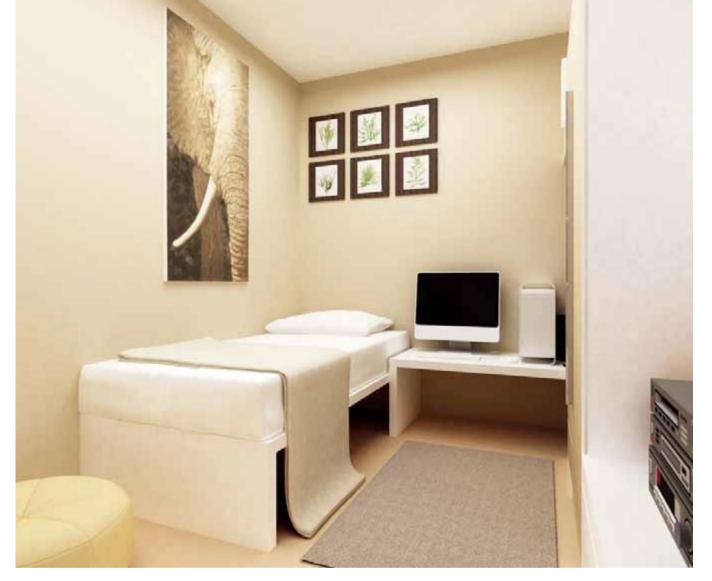
Furnitur *built-in* dirancang di sepanjang dinding yang berjendela dan berfungsi sebagai penyimpanan benda-benda pribadi. Mulai dari lemari untuk menyimpan pakaian, meja untuk meletakkan *printer* dan *stationary*, hingga meja dan rak buku. Sementara itu, area belajar difasilitasi dengan meja yang menyatu namun diletakkan tepat di seberang lemari penyimpanan. Area istirahat sendiri berada berseberangan dengan area penyimpanan.

Pemisahan zona yang jelas memberikan kenyamanan bagi pemilik kamar. Selain itu, adanya pemusatan terhadap area penyimpanan, sesuai dengan tema *The Long Storage Zone* ini, juga memudahkan pemilik kamar untuk menjaga kerapian kamar tidur.



URAIAN BAHAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
Vertical blind semitransparan Shin Ichi	2,59	m²	Rp176.000,00	Rp455.840,00
Dinding; cat tembok Dulux	44	m²	Rp34.000,00	Rp1.469.000,00
Lemari; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp3.036.000,00	Rp3.036.000,00
Lemari baju; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp7.682.000,00	Rp7.682.000,00
Meja komputer; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp1.900.000,00	Rp1.900.000,00
Meja; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp1.900.000,00	Rp1.900.000,00
Cermin 5 mm rangka multipleks 15 mm	1	unit	Rp920.000,00	Rp920.000,00
Single bed Guhdo & dudukan bed	1	unit	Rp3.399.000,00	Rp3.399.000,00
TOTAL				Rp20.788.840,00

^{*} Rencana anggaran biaya tidak termasuk upah jasa tukang







Low Level Furniture, Spacious Space



Salah satu cara menyiasati ruangan agar tidak kelihatan penuh meski menampung banyak furnitur adalah dengan menurunkan level permukaan furnitur. Hal inilah yang terjadi pada desain furnitur di dalam kamar ini.

Untuk memberikan efek ruang kosong, desainer sengaja lapang bagi kamar ini.

merancang tempat tidur dan meja yang rendah. Hal ini juga Tanpa harus merombamerupakan upaya mengimbangi ukuran lemari pakaian yang dicapai melalui pengecat sesuai dengan kebutuha letak furnitur yang mirip huruf U memberikan areal kosong di bagian tengah ruangan. Peletakan cermin pada dinding yang tegak lurus terhadap areal kosong itu membuat ruangan terasa lebih luas.

Demi mengimbangi kesan dingin dari lantai yang putih, desainer meletakkan karpet di tengah-tengah permukaan lantai. Karpet berwarna cokelat muda yang senada dengan warna furnitur ikut membantu memberi rasa ruang yang lebih lapang bagi kamar ini.

Tanpa harus merombak banyak, suasana baru dapat dicapai melalui pengecatan ulang dan desain furnitur yang sesuai dengan kebutuhan. Dan, melalui pendekatan *low level furniture*, terciptalah *spacious space* di dalam kamar ini. Sebuah solusi untuk mengatasi masalah kehadiran banyaknya furnitur di dalam kamar.



URAIAN BAHAN SATUAN HARGA SATUAN JUMLAH 2,59 m^2 Rp176.000,00 Rp455.840,00 Vertical blind semitransparan Shin Ichi Dinding; cat tembok Dulux 44 m^2 Rp34.000,00 Rp1.469.000,00 Rp3.187.500,00 Lemari ambalan; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite unit Rp3.187.500,00 Lemari baju; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite Rp4.900.000,00 Rp4.900.000,00 unit Meja table lamp; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite Rp900.000,00 Rp900.000,00 unit Meja komputer; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite Rp3.040.000,00 Rp3.040.000,00 unit Meja TV; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite unit Rp2.925.000,00 Rp2.925.000,00 Cermin 5 mm rangka multipleks 15 mm unit Rp1.450.000,00 Rp1.450.000,00 Single bed Guhdo & dudukan bed Rp3.399.000,00 Rp3.399.000,00 unit TOTAL Rp21.753.340,00

^{*} Rencana anggaran biaya tidak termasuk upah jasa tukang



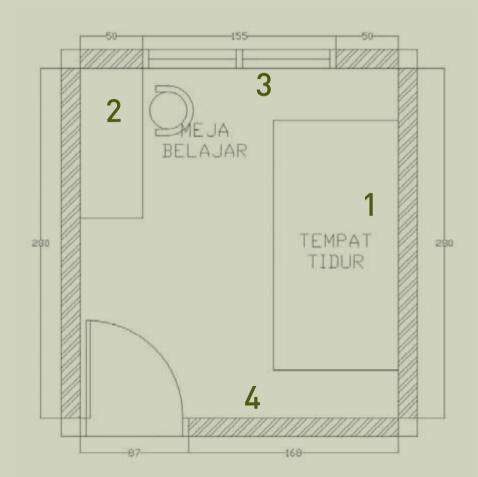




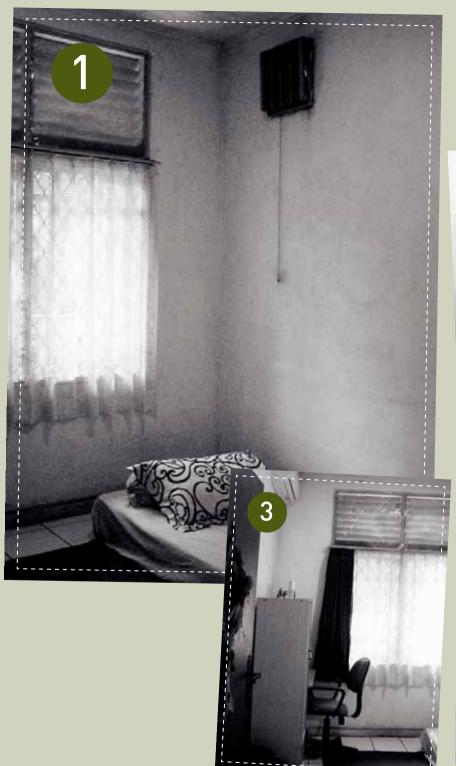


Kamar berukuran 2,5 x 3 meter ini dihuni seorang pria karyawan muda. Di usianya yang produktif, pemilik kamar lebih banyak menghabiskan waktunya di kantor. Apalagi dengan kegemarannya melakukan kegiatan *outdoor*, yaitu *flashpacking* dan olahraga bola, definisi kamar tidur baginya adalah ruang untuk istirahat semata. Untuk itu, ukuran kamar yang relatif kecil bukanlah masalah yang berarti.

Namun agar tetap dapat mengakomodasi kebutuhan pribadi sang pemilik, kali ini melalui empat alternatif desain kamar baru, desainer mencoba untuk melengkapi kamar ini dengan lemari penyimpanan tanpa terlalu banyak membongkar desain lamanya.

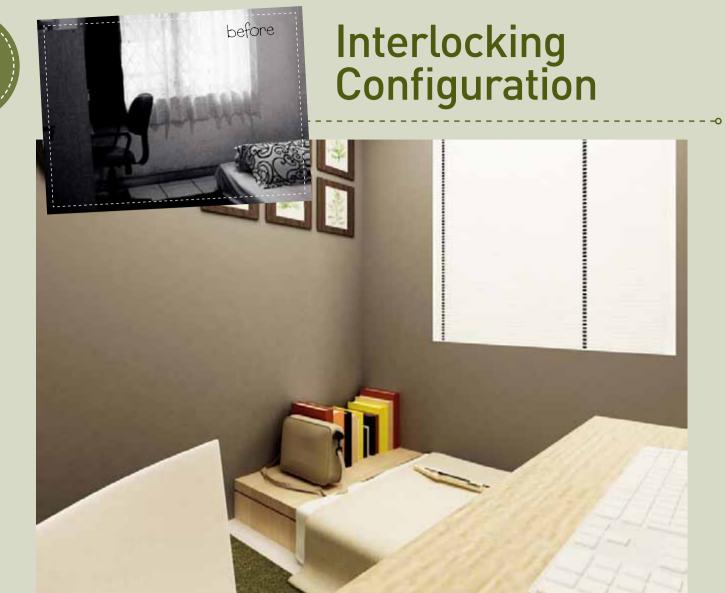


before









Melalui konfigurasi peletakan furnitur yang saling berhubungan, desainer mencoba untuk menyiasati desain kamar yang ukurannya relatif kecil ini.

Interlocking Configuration diterapkan mulai dari lemari built-in yang menyambung dengan meja kerja. Lemari built-in yang tebal di sebelah pintu masuk ini seolah menciptakan kesan foyer pada entrance. Foyer yang tercipta ini membantu menambah kesan lapang di dalam ruang. Tidak berhenti di situ, untuk menghubungkan meja dengan kasur—yang hanya

diletakkan di atas lantai—kaki meja membentuk huruf L ke arah tempat tidur sebagai tempat meletakkan lampu. Sebuah meja rendah juga diletakkan sebagai perpanjangan kasur dan berfungsi sebagai salah satu tempat meletakkan koleksi buku.

Dalam desain kamar ini, karpet tetap menjadi pilihan untuk menghadirkan suasana baru tanpa harus mengganti lantai lama. Warna hijau dari karpet yang senada dengan lukisan di dinding menjadi aksen pada desain kamar ini.



URAIAN BAHAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
Vertical blind semitransparan Shin Ichi	1,96	m ²	Rp176.000,00	Rp344.080,00
Carpet Tile	1,87	m²	Rp210.000,00	Rp392.700,00
Dinding; cat tembok Dulux	28	m ²	Rp34.000,00	Rp952.000,00
Lemari baju; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite	1	unit	Rp7.400.000,00	Rp7.400.000,00
Meja komputer; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite	1	unit	Rp4.750.000,00	Rp4.750.000,00
Meja buku; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite	1	unit	Rp1.760.000,00	Rp1.760.000,00
Single bed Guhdo	1	unit	Rp1.399.000,00	Rp1.399.000,00
TOTAL				Rp14.997.780,00

^{*} Rencana anggaran biaya tidak termasuk upah jasa tukang







The Power of Repainting



Saat biaya menjadi pertimbangan utama dalam mengubah wajah ruang, mengecat ulang dinding menjadi pilihan sederhana yang dapat dilakukan untuk menciptakan suasana baru di dalam ruang.

Cat ulang pada dinding kamar ini menghadirkan tonal warna monokrom melalui pemilihan warna putih dan abuabu. Warna abu-abu gelap yang dipilih memang membuat kamar terlihat lebih sempit. Karena itu, desainer sengaja tidak terlalu banyak memberikan dekorasi pada dinding, agar kamar tidak terasa semakin penuh. Pengecatan ulang juga dilakukan pada kusen jendela eksisting, tanpa mengganti atau mengubah desain sedikit pun. Meski demikian, roller blind baru hadir untuk menutupi ventilasi ruangan ini, menjaga kalau ada ketidaksempurnaan desain lama yang tidak teratasi oleh pengecatan ulang.

Sementara itu, rak dan lemari built-in dirancang untuk mengakomodasi penyimpanan benda pribadi. Konsep ini dipilih demi menjawab masalah ruang sempit. Bukaan pintu lemari sengaja diarahkan ke pintu masuk sehingga kasur bisa dirapatkan ke lemari. Kasur sengaja diletakkan di lantai untuk mengurangi kesan penuh di dalam kamar. Sementara keberadaan karpet menjadi salah satu trik yang dipakai sang desainer untuk mengubah wajah ruang tanpa harus melakukan pembongkaran lantai. Area belajar ini dilengkapi pula dengan fasilitas meja dan ambalan dalam balutan desain sederhana. Warna putih pada meja menegaskan nuansa monokrom di dalam kamar.

Melalui desain yang mengedepankan tema *The Power of Repainting*, meski sederhana, desainer mampu menciptakan efek yang luar biasa terhadap perubahan rasa di dalam ruang.



URAIAN BAHAN SATUAN VOLUME HARGA SATUAN JUMLAH Rp176.000,00 Rp501.600,00 Vertical blind semitransparan Shin Ichi 2,85 m^2 Carpet Tile 2,8 m^2 Rp210.000,00 Rp588.000,00 Rp952.000,00 Dinding; cat tembok Dulux 28 Rp34.000,00 m^2 Lemari baju; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco Rp6.480.000,00 Rp6.480.000,00 unit Meja komputer; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco 1 Rp4.750.000,00 Rp4.750.000,00 unit Rp1.399.000,00 Rp1.399.000,00 Single bed Guhdo unit Rp14.670.600,00 **TOTAL**

^{*} Rencana anggaran biaya tidak termasuk upah jasa tukang









Ruang simpan biasanya kerap menjadi menjadi masalah bila ruangan yang dirancang berukuran kecil. Hal inilah yang juga terjadi pada kamar berukuran $2,5 \times 3$ meter ini. Melalui *The Storage Solution 1*, desainer mencoba untuk memberikan opsi desain yang mengutamakan ruang simpan.

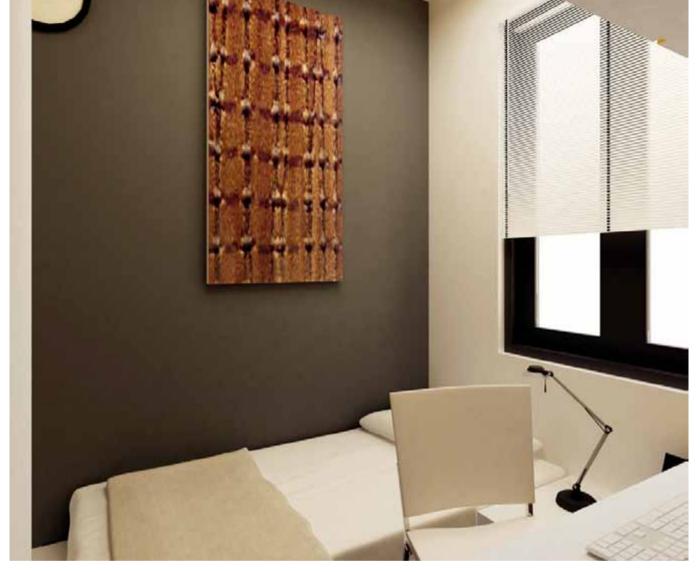
Pendekatan yang dilakukan adalah bagaimana memaksimalisasi ruang simpan tanpa membuat kamar yang kecil ini terkesan semakin sumpek. Desainer merancang lemari simpan di sepanjang salah satu sisi dinding kamar. Bagian bawah lemari dinding kemudian dimanfaatkan sebagai area kerja dengan menambahkan meja kerja. Area di luar lemari penyimpanan ini kemudian diigunakan untuk

meletakkan tempat tidur. Putih masih menjadi warna yang dominan di kamar ini dengan tujuan menghindari kesan sempit dan sesak. Meski begitu, desainer tidak lantas kaku dalam memberikan sentuhan warna. Lihat saja kehadiran warna kuning yang dipakai pada permukaan lemari penyimpanan dan menjadi aksen yang paling menonjol. Warna ini dipilih untuk mengimbangi warna abu-abu pada dinding. Warna cerah membantu memberikan rasa ruang yang lebih lega dan mengurangi efek penuh akibat keberadaan lemari penyimpanan yang didesain memenuhi ruang.



URAIAN BAHAN VOLUME SATUAN HARGA SATUAN JUMLAH Vertical blind semitransparan Shin Ichi Rp176.000,00 Rp329.120,00 1,87 m^2 Carpet Tile 1,56 m^2 Rp210.000,00 Rp328.125,00 Dinding; cat tembok Dulux 28 m^2 Rp34.000,00 Rp952.000,00 Lemari baju; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco Rp5.508.000,00 Rp5.508.000,00 unit Lemari baju atas; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco 1 Rp4.000,00.000,00 Rp4.000,00.000,00 unit Meja komputer; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco 1 Rp3.800.000,00 Rp3.800.000,00 unit Meja nakas; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco Rp860.000,00 Rp860.000,00 1 unit Single bed Guhdo Rp1.399.000,00 Rp1.399.000,00 unit **TOTAL** Rp17.176.245,00

^{*} Rencana anggaran biaya tidak termasuk upah jasa tukang











Masih mengedepankan rancangan yang memberikan solusi terhadap kebutuhan ruang simpan pemilik kamar, *The Storage Solution 2* memanfaatkan dua sisi dinding yang saling berhadapan untuk menghadirkan ruang penyimpanan.

Seperti desain sebelumnya, lemari untuk menyimpan pakaian dan benda pribadi lainnya dirancang di sepanjang salah satu sisi dinding. Namun kali ini, area bawah lemari dimanfaatkan sebagai area tidur. Sementara itu untuk memaksimalisasi kebutuhan ruang simpan yang berhubungan dengan pekerjaan, desainer membuat rak yang menyatu dengan meja kerja pada bidang dinding lainnya.

Baik lemari maupun rak penyimpan menjadi fokus utama desain ini.

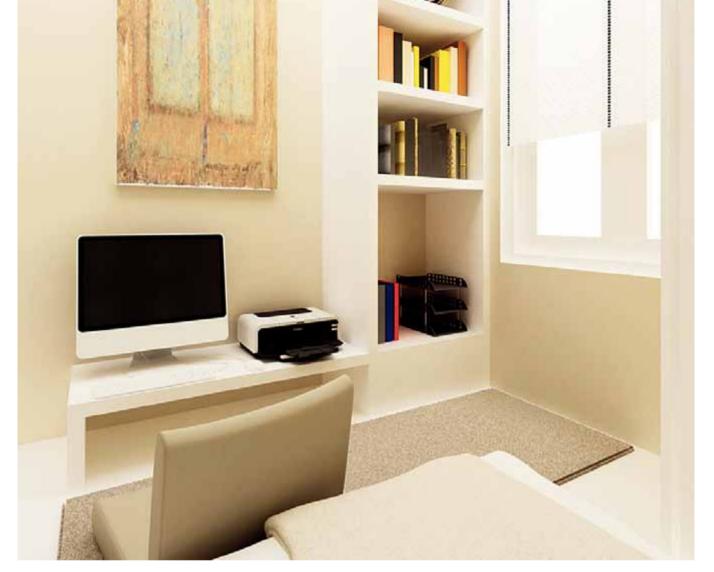
Lalu untuk mengurangi efek penuh akibat keberadaan dua furnitur built-in ini, desainer memilih untuk menggunakan warna monokrom, paduan putih dengan krem. Warna cokelat pada permukaan pintu lemari penyimpan memberikan sentuhan warna kalem, namun sedikit lebih menonjol dari warna lainnya.

Melalui desain ini, desainer dapat menjawab permasalahan ruang penyimpanan dalam kamar yang sempit dengan memberikan kesan ruang yang lapang.



URAIAN BAHAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
Vertical blind semitransparan Shin Ichi	1,87	m²	Rp176.000,00	Rp329.120,00
Carpet Tile	1,43	m²	Rp210.000,00	Rp300.163,50
Dinding; cat tembok Dulux	28	m²	Rp34.000,00	Rp952.000,00
Lemari baju; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp5.100.000,00	Rp5.100.000,00
Lemari baju atas; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp5.000,00.000,00	Rp5.000,00.000,00
Meja komputer; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp3.800.000,00	Rp3.800.000,00
Meja nakas; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp1.425.000,00	Rp1.425.000,00
Cermin 5 mm rangka multipleks 15 mm	1	unit	Rp820.000,00	Rp820.000,00
Single bed Guhdo & dudukan bed	1	unit	Rp1.399.000,00	Rp1.399.000,00
TOTAL				Rp17.125.283,50

^{*} Rencana anggaran biaya tidak termasuk upah jasa tukang





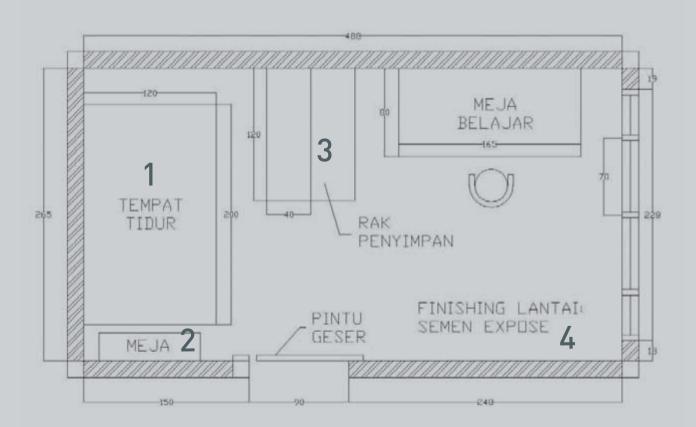


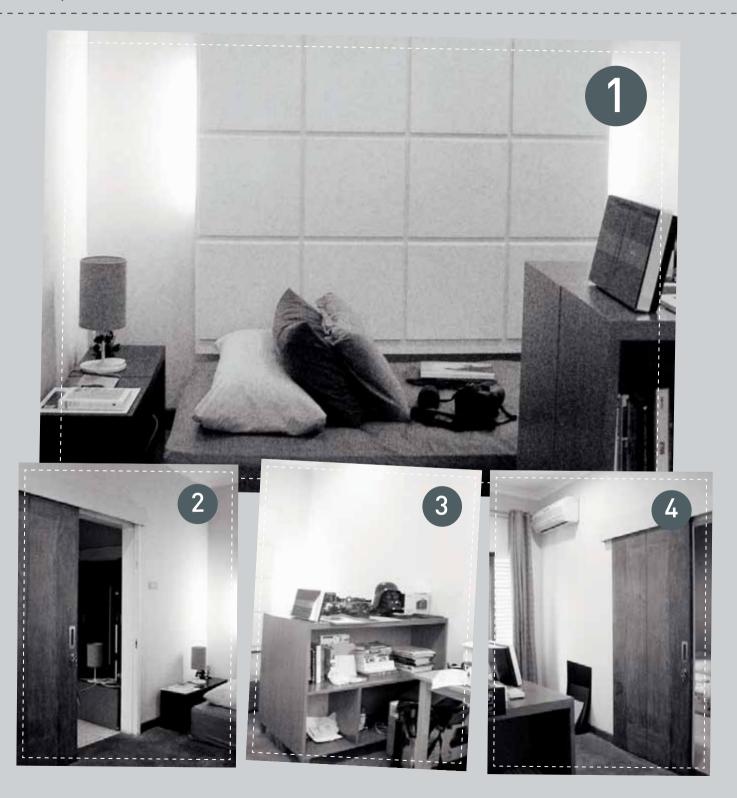


Ini adalah kamar tidur milik remaja laki-laki yang sedang menempuh pendidikan di jurusan desain komunikasi visual. Banyaknya tugas dan kegiatan yang berhubungan dengan dunia perkuliahan menjadi fokus aktivitasnya saat ini.

Awalnya, desain kamar ini memang sudah menonjolkan karakter maskulin yang kuat melalui penggunaan raw materials seperti lantai semen dan pintu kayu. Kegemarannya terhadap fotografi dan kesukaannya terhadap karakter-karakter di film Star Wars sedikit banyak turut memengaruhi keadaan kamarnya saat ini.

Pada *makeover* kali ini, desainer mencoba untuk memberikan sentuhan yang berbeda dengan tetap mengakomodasi aktivitas dan mempertahankan karakter sang pemilik melalui empat alternatif desain kamar tidur baru.







Pada era teknologi seperti sekarang, sebagian besar pekerjaan sudah dilakukan melalui komputer genggam dan gadget lainnya. Sementara itu, jaringan internet ikut memberikan fleksibilitas dalam melakukan pekerjaan yang memerlukan komunikasi jarak jauh. Begitu sederhananya perangkat elektronik untuk bekerja sehingga beberapa pekerjaan dapat dilakukan di mana saja dan tidak lagi membutuhkan ruang kerja atau meja kerja tersendiri.

Inilah yang memengaruhi desainer dalam mencoret keberadaan meja kerja dalam desain kamar ini. Desainer memusatkan fungsi kamar sebagai ruang relaksasi bagi pemiliknya. Selain untuk tidur, area istirahat tetap ditunjang dengan rancangan meja, lemari, laci, serta rak dinding di sekeliling tempat tidur yang berfungsi sebagai ruang simpan, sekaligus menghadirkan segala hal yang berhubungan dengan hobi sebagai bentuk lain dari relaksasi.

Pekerjaan yang berhubungan dengan komputer genggam dan gadget dapat dilakukan secara fleksibel di tempat tidur ataupun di atas karpet, namun tidak menjadi aktivitas utama. Sebagaimana halnya tema yang diangkat, yakni Back to Basic, desainer mengembalikan fungsi dasar kamar sebagai ruang istirahat.



~----

URAIAN BAHAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
Vertical blind semitransparan Shin Ichi	7,55	m ²	Rp176.000,00	Rp1.327.920,00
Carpet Tile	2,7	m ²	Rp210.000,00	Rp567.000,00
Dinding; cat tembok Dulux	51	m ²	Rp34.000,00	Rp1.734.000,00
Lemari baju; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite	1	unit	Rp7.500.000,00	Rp7.500.000,00
Meja sound; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite	1	unit	Rp1.386.000,00	Rp5.000,00.000,00
Meja komputer; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite	1	unit	Rp3.002.000,00	Rp3.800.000,00
Meja buku; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite	1	unit	Rp4.104.000,00	Rp1.425.000,00
Cermin 5 mm rangka multipleks 15 mm	1	unit	Rp450.000,00	Rp820.000,00
Single bed Guhdo	1	unit	Rp1.399.000,00	Rp1.399.000,00
TOTAL				Rp21.469.920,00

^{*} Rencana anggaran biaya tidak termasuk upah jasa tukang









Invisible Divider menggambarkan usaha desainer untuk mengelompokkan kegiatan di dalam kamar. Dengan konsep ini, meski tak ada elemen interior yang secara tegas memisahkan tiga kegiatan sang pemilik di dalam ruang tidur, ruangan tetap terasa memiliki area dengan fungsi yang berbeda, sesuai dengan kegiatannya.

Kegiatan yang paling utama adalah tidur dan beristirahat. Untuk itu, area istirahat diletakkan di bagian paling ujung dari kamar yang bentuknya memanjang ini. Tempat tidur sekaligus dirancang untuk dapat mengakomodasi ruang pajang figur tokoh animasi, kamera lomo, dan benda penting lainnya.

Sementara di area tengah, desainer merancang meja belajar yang dilengkapi dengan tiga ambalan. Berseberangan dengan itu, ada meja untuk meletakkan televisi dan menyimpan cakram DVD. Baik meja belajar maupun meja televisi berada di area aktivitas.

Terakhir, area yang paling dekat dengan jendela, desainer meletakkan lemari pakaian. Di seberangnya, ada pula cermin yang ukurannya dibuat memenuhi dinding. Ini adalah area wardrobe, tempat pemilik dapat leluasa bersiap-siap, berganti baju, dan lain-lain.

Walau tanpa pemisahan yang tegas pada elemen interior, ketiga area ini jelas dikelompokkan untuk menghindari tabrakan fungsi antara satu kegiatan dengan kegiatan lain. Pengelompokan ini sekaligus dapat membantu pemilik dalam penyimpanan barang sehingga mengurangi ketidakteraturan di dalam kamar.



RENCANA ANGGARAN BIAYA

.

URAIAN BAHAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
Vertical blind semitransparan Shin Ichi	3,34	m ²	Rp176.000,00	Rp586.960,00
Carpet Tile	6,7	m ²	Rp210.000,00	Rp1.407.000,00
Dinding; cat tembok Dulux	51	m ²	Rp34.000,00	Rp1.734.000,00
Lemari baju; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite	1	unit	Rp6.500.000,00	Rp6.500.000,00
Ambalan; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite	1	set	Rp1.350.000,00	Rp1.350.000,00
Meja table lamp; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite	1	unit	Rp900.000,00	Rp900.000,00
Meja komputer; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite	1	unit	Rp3.800.000,00	Rp3.800.000,00
Meja TV; multipleks 15 mm lapis HPL Arborite	1	unit	Rp2.185.000,00	Rp2.185.000,00
Cermin 5 mm rangka multipleks 15 mm	1	unit	Rp1.300.000,00	Rp1.300.000,00
Single bed Guhdo	1	unit	Rp3.399.000,00	Rp3.399.000,00
TOTAL				Rp23.161.960,00

^{*} Rencana anggaran biaya tidak termasuk upah jasa tukang







Lesehan



Ada pemisahan zona yang jelas antara area istirahat dengan area bekerja. Desainer menerapkan ide "lesehan" pada area beristirahat sehingga ketinggian furnitur pun dibuat mengikuti konsep ini, yaitu rendah. Konsep ini bertujuan agar rasa ruang menjadi lebih lapang. Duduk-duduk santai, membaca, mendengarkan musik, dan melakukan aktivitas hobi lainnya dapat dilakukan di atas tempat tidur, maupun di lantai beralas karpet. Selain itu, karena sang pemilik kamar gemar mengoleksi figur tokoh-tokoh Star Wars, desainer mencoba menghadirkan ruang simpan sekaligus ruang pajang di sepanjang meja rendah di bawah jendela.

Sementara di area belajar/bekerja, tersedia meja lengkap dengan kursi kerja. Pemilik yang juga merupakan mahasiswa jurusan desain komunikasi visual biasanya cukup lama berkutat dengan komputer dalam menjalankan aktivitasnya sehingga tidak memerlukan ruang kerja yang terlalu besar.

Jika kita perhatikan dengan cermat, desainer sengaja menyediakan bidang-bidang dinding polos tanpa desain. Tujuannya adalah sebagai media untuk mengekspresikan jiwa kreatif pemilik sekaligus mengembangkan kemampuannya di bidang grafis.

before



RENCANA ANGGARAN BIAYA

URAIAN BAHAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
Vertical blind semitransparan Shin Ichi	7,04	m ²	Rp176.000,00	Rp1.239.392,00
Carpet Tile	3,3	m²	Rp210.000,00	Rp693.000,00
Dinding; cat tembok Dulux	51	m²	Rp34.000,00	Rp1.734.000,00
Lemari baju; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp4.500.000,00	Rp4.500.000,00
Meja TV; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp1.665.000,00	Rp1.665.000,00
Meja komputer; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp3.002.000,00	Rp3.002.000,00
Meja nakas; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp1.995.000,00	Rp1.995.000,00
Ambalan lemari baju; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	set	Rp900.000,00	Rp900.000,00
Single bed Guhdo	1	unit	Rp1.399.000,00	Rp1.399.000,00
TOTAL				Rp19.042.392,00

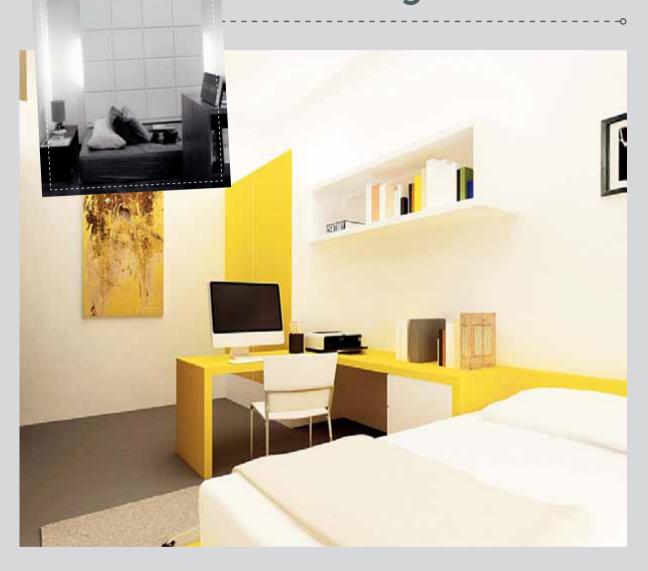
^{*} Rencana anggaran biaya tidak termasuk upah jasa tukang







The Bright Effect



Lantai semen eksisting sengaja tetap digunakan oleh desainer untuk mempertahankan karakter maskulin dari pemilik kamar. Namun untuk mengatasi kesan suram yang ditimbulkan dari penggunaan lantai semen, desainer menerapkan *The Bright Effect*, yaitu penggunaan warna-warna cerah pada elemen interior lainnya.

Awalnya, tata letak furnitur dilakukan berdasarkan keinginan untuk mendekatkan tempat tidur ke jendela. Tujuannya adalah agar pada siang hari, tempat tidur mendapatkan sinar matahari yang cukup untuk membunuh

bakteri dan penyakit. Lemari baju sengaja diletakkan di paling ujung. Letaknya yang terpisah oleh pintu masuk ini membentuk area tersendiri sehingga desainer memanfaatkannya sebagai area wardrobe. Di antara tempat tidur dengan lemari pakaian, desainer menghadirkan meja kerja lengkap dengan laci dan rak penyimpan.

Dinding yang dicat ulang berwarna putih, serta warna kuning yang dipilih sebagai sentuhan akhir pada permukaan daun pintu lemari, meja belajar hingga *headboard* tempat tidur bertujuan mengurangi efek gelap dari warna lantai semen.



RENCANA ANGGARAN BIAYA

URAIAN BAHAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
Vertical blind semitransparan Shin Ichi	3,34	m ²	Rp176.000,00	Rp586.960,00
Carpet Tile	2,3	m ²	Rp210.000,00	Rp483.000,00
Dinding; cat tembok Dulux		m ²	Rp34.000,00	Rp1.734.000,00
Lemari baju; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco		unit	Rp7.500.000,00	Rp7.500.000,00
Meja komputer; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	unit	Rp5.225.000,00	Rp5.225.000,00
Meja nakas dan lemari ambalan <i>bed</i> ; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm <i>finish</i> duco	1	unit	Rp960.000,00	Rp960.000,00
Ambalan; multipleks 15 mm lapis melaminto 3 mm finish duco	1	set	Rp2.975.000,00	Rp2.975.000,00
Cermin 5 mm rangka multipleks 15 mm	1	unit	Rp1.500.000,00	Rp1.500.000,00
Single bed Guhdo	1	unit	Rp3.399.000,00	Rp3.399.000,00
TOTAL				Rp24.362.960,00

^{*} Rencana anggaran biaya tidak termasuk upah jasa tukang











Indra Sutopo. Kelahiran tahun 1983 ini meraih gelar sarjana arsitektur di FTSP Universitas Trisakti tahun 2006. Kemudian ia menimba pengalaman sebagai junior arsitek di PT Primasakti (2007-2008) dan Studio Air Putih (2008-2010). Pada tahun 2010, bersama dengan Andesh, ia mendirikan HEH Studio. Setelah dua tahun, ia pun memutuskan untuk membuka studio arsitektur independen di bawah nama studioarsitektur316. Pada Makeover Kamar Tidur kali ini, ia berperan dalam keseluruhan desain ruang yang ditampilkan. Indra dapat dihubungi melalui email: indra_sutopo@yahoo.com.

Yudho Prabowo menyelesaikan pendidikan arsitektur di Universitas Trisakti tahun 2006. Tahun 2007 ia mencari pengalaman di biro arsitektur Andesit Nata Deka. Empat tahun kemudian ia pun mendirikan DEDANPE Studio, biro konsultan arsitektur dan interior. Hingga sekarang, DEDANPE studio banyak menangani proyek perumahan, interior kantor, interior pusat perbelanjaan/mal di berbagai daerah di Indonesia, dan juga lanskap. Dalam *Makeover Kamar Tidur*, Yudho berperan dalam perhitungan Rancangan Anggaran Biaya dari desain-desain yang ditampilkan. Yudho dapat dihubungi melalui email: dedanpe_studio@yahoo.co.id.



Andesha Hermintomo atau yang biasa disapa Andesh, merupakan lulusan arsitektur Universitas Trisakti. Setelah menyelesaikan pendidikan arsitektur tahun 2006, ia bekerja di Grain & Green Design hingga tahun 2010. Setelah itu ia mendirikan HEH Studio, sebuah konsultan desain bersama Indra. Melalui HEH Studio, ia banyak mengasah pengalaman melalui keikutsertaannya dalam sayembara arsitektur dan kompetisi desain lain. Di samping itu, ia juga banyak menangani proyek lain seperti rumah tinggal, sport center, dan proyek perkotaan. Dalam buku Makeover Kamar Tidur, ia berperan dalam rendering gambar 3D dari desain yang ditampilkan. Anda dapat melihat karya-karya Andesh lebih lanjut di www.hehstudio.carbonmade.com.

Kenyamanan ruang menjadi salah satu penentu kualitas tidur seseorang. Dengan kata lain, desain dan penataan kamar tidur yang baik bisa menjadi salah satu penentu kualitas hidup kita.

Kini, ragam desain kamar tidur lebih menantang. Desainer tidak hanya dituntut untuk dapat menciptakan nuansa yang nyaman di dalam kamar agar penggunanya dapat beristirahat secara maksimal, tapi juga diharapkan dapat menjawab masalah desain di dalam kamar.

Pada edisi ini, tim Seri *Makeover* khusus menampilkan 5 desain asli kamar tidur pribadi, dengan rentang usia pemilik mulai dari kanak-kanak, remaja, hingga young adult. Temukan bagaimana tim desain *Makeover* menyajikan solusi dan inovasi kreatif melalui 4 alternatif desain per kamar, yang memiliki berbagai tema menarik!





Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama Kompas Gramedia Building Blok I Lantai 5 Jl. Palmerah Barat 29-37 Jakarta 10270 www.gramediapustakautama.com

ARSITEKTUR/INTERIOR ISBN: 978-979-22-9289-3

